

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu bentuk audiovisual yang memiliki banyak fungsi dan manfaat serta tidak dibatasi dalam kategori tertentu adalah karya animasi (Wells, 2006). Karya animasi dapat dibuat dengan menggunakan beberapa teknik, salah satunya dengan teknik *motion graphic*. Pengertian dari *motion graphic* adalah pergerakan sebuah grafis, sebuah pergerakan elemen grafis dapat menunjukkan berbagai macam emosi atau pesan yang berbeda, hal tersebut yang membuat *motion graphic* dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam tujuan salah satunya menyampaikan informasi.

Imah Embe sebelumnya belum pernah memiliki posisi *graphic designer* dalam *team* mereka, mereka hanya mengandalkan jasa *digital marketing* untuk mengurus apapun yang berhubungan dengan promosi pemasaran dan penjualan melalui media sosial dan media *digital* lainnya. Namun, seiring berjalannya waktu saat jasa *digital marketing* tidak lagi digunakan, media sosial Imah Embe tidak lagi tampak terlihat aktif. Padahal, pemasaran merupakan salah satu bagian penting dari kegiatan bisnis, sebagus apapun jasa dan produk yang mereka miliki, akan menjadi percuma jika tidak ada orang yang mengetahuinya, dan tujuan bisnis akan sulit dicapai.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di Imah Embe mengisi posisi pada bagian *digital marketing*. Penulis ingin merasakan ikut serta

berperan dalam melakukan promosi dan pemasaran suatu jasa dan produk melalui media sosial terutama Instagram, membuat konten-konten yang diperlukan oleh Imah Embe dengan menerapkan teknik animasi *motion graphic* yang telah dipelajari dari universitas. Serta ingin belajar bagaimana caranya untuk mendapatkan banyak perhatian dari calon konsumen di media sosial.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang memiliki tujuan sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Namun tidak hanya itu, tujuan kerja magang juga sebagai sarana kegiatan penulis untuk merasakan pengalaman bekerja secara langsung dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Setelah penulis mempelajari berbagai ilmu dari universitas, penulis dapat langsung mengaplikasikan ilmu-ilmu tersebut ke dunia kerja. Pada proses kerja magang dalam dunia kerja ini, penulis dapat menambah wawasan pengetahuan terutama dalam hal promosi dan pemasaran menggunakan media sosial, serta merasakan pengalaman bagaimana bekerja secara nyata dan dapat dijadikan bekal persiapan untuk dunia kerja yang selanjutnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada tanggal 5 Agustus 2020 penulis melakukan bimbingan akademik dengan pembimbing akademik, yaitu Dominika Anggraeni, melalui aplikasi Zoom. Saat bimbingan, penulis bertanya mengenai prosedur praktik kerja magang dikala kondisi wabah yang sedang terjadi saat ini, penulis diperintahkan untuk segera mencari tempat magang dimana saja asalkan tetap bekerja sesuai dengan jurusan

penulis, yaitu animasi. Pembimbing akademik memerintahkan untuk segera meminta surat pengantar magang ke Admin FSD UMN melalui *email*.

Penulis sudah sejak lama mengenal seorang kerabat bernama Fauzan Enza yang sempat berada dalam satu organisasi yang sama, yaitu sebuah organisasi perkumpulan ikatan remaja masjid. Sebelumnya penulis pernah membantu dalam menjual hewan qurban milik Fauzan di tahun 2019. Sekitar pertengahan Agustus 2020, penulis bercerita ke Fauzan selaku *CEO&Founder* dari Imah Embe bahwa dirinya sedang mencari tempat magang untuk persyaratan dari universitas. Penulis menyampaikan bahwa sedang mencari lowongan sebagai media sosial *content creator* karena penulis juga sudah sejak lama berjualan menggunakan media sosial miliknya terutama di Instagram. Penulis sambil menunjukkan beberapa contoh unggahan promosi dengan teknik animasi *motion graphic* dua dimensi yang bisa dilakukan penulis, serta beberapa karya yang sudah pernah dibuat oleh penulis sebelumnya. Pada saat itu juga Fauzan berkata bahwa dirinya memang sedang membutuhkan seseorang untuk mengisi di bagian *digital marketing* dalam *team* Imah Embe, guna membuat berbagai bahan konten grafis untuk diunggah pada media sosial Imah Embe dan menawarkan posisi tersebut kepada penulis. Penulis mulai mempertimbangkan hal tersebut sambil mencari tempat magang lain, tidak lama setelah itu akhirnya penulis memutuskan untuk mengisi bagian *digital marketing* sebagai *graphic designer* dan bergabung dengan *team* Imah Embe.

Nama Perusahaan : Imah Embe.
Supervisor : Lucki Ludiana, S.E.
Divisi : *Online Marketing*.

Alamat : Kp. Sadang RT.01 RW.16, Desa Ciburuy,
Kec. Padalarang, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40553.
Lama Magang : 08 September 2020 – 09 November 2020.
Hari Kerja : Senin- Jum'at.
Jam Kerja : 08.00 – 17.00.

Akhirnya penulis mengisi *form* pendaftaran magang dan mengirimkannya ke Admin FSD UMN melewati email, kemudian Rut selaku Admin FSD UMN membalas *email* penulis pada tanggal 18 Agustus 2020 beserta surat pengantar magang untuk diserahkan ke kantor yang penulis tuju, yaitu Imah Embe. Penulis baru menerima surat penerimaan magang dari kantor Imah Embe pada tanggal 1 September 2020, namun saat itu hanya berupa foto yang dikirimkan lewat aplikasi Whatsapp oleh *supervisor* Imah Embe, Lucki Ludiana. Sedangkan penulis membutuhkan surat penerimaan magang tersebut dalam bentuk *file* PDF untuk segera dikirimkan kembali ke Admin FSD UMN. Penulis meminta *supervisor* Imah Embe untuk *scan* surat tersebut dan mengirimkan ke penulis melalui email, dan penulis menerima hasil *scan* tersebut pada tanggal 8 September 2020, yaitu hari pertama penulis memulai praktik kerja magang di Imah Embe. Sehingga penulis baru bisa mengirimkan surat penerimaan magang ke Admin FSD UMN pada tanggal 9 September 2020, selanjutnya dikonfirmasi oleh Admin FSD UMN dan diperintahkan untuk segera *upload* surat penerimaan magang ke *web* My.UMN.

Praktik kerja magang yang penulis lakukan di Imah Embe berjalan selama dua bulan, terhitung dari 8 September 2020 sampai dengan 9 November 2020. Penulis menjalankan praktik kerja magang dari rumah atau disebut *work from home*, karena jauhnya kantor Imah Embe yang bertempat di Padalarang dari rumah

penulis di Bekasi, serta berhubung dengan kondisi wabah pandemi yang masih terjadi di Indonesia. Namun penulis bisa memaksimalkan dalam mengerjakan pekerjaan dengan menggunakan *personal computer* pribadi dari rumah.

Setelah penulis menyelesaikan proses praktik kerja magang, penulis izin pamt kepada Fauzan selaku *Founder&CEO* Imah Embe. Namun Fauzan mengatakan bahwa penulis diperintahkan untuk melanjutkan bekerja di Imah Embe, tidak hanya sebatas praktik kerja magang saja. Tanpa pikir panjang penulis pun menerima tawaran tersebut, namun penulis juga meminta *break* beberapa minggu untuk mengurus laporan selesai magang ke universitas. Kemudian penulis berkomunikasi dengan pembimbing magang, yaitu Christine Mersiana Lukmanto, dan mulai menyusun laporan ini. Sampai laporan ini sedang disusun, penulis masih menerima pekerjaan dari *supervisor* Imah Embe.